

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen kuasi (kuasi eksperimen) dengan pendekatan kuantitatif untuk memperoleh tingkat perbedaan kemampuan menulis eksposisi berita dan eksposisi ilustrasi.

Metode eksperimen kuasi dalam penelitian ini digunakan untuk menyelidiki sebab akibat dari adanya pemberian perlakuan terhadap kelompok eksperimen, penelitian kelompok eksperimen adalah kelompok siswa yang menggunakan model Kooperatif Terpadu Membaca dan Menulis dalam pengajaran menulis eksposisi, sedangkan kelompok kontrol siswa yang tidak menggunakan model Kooperatif Terpadu Membaca dan Menulis. Kedua kelompok melaksanakan pretes dan postes.

Penelitian eksperimen dilaksanakan atau dirancang untuk menguji suatu hipotesis. Setelah dilakukan perlakuan, kemudian diukur tingkat perubahannya, hipotesis diterima atau mungkin ditolak. Diterima atau ditolaknya suatu hipotesis tergantung kepada hasil observasi terhadap hubungan antara variabel yang dieksperimen. Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis dan karakteristik objek yang diteliti, penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen melalui teknik dengan menggunakan kelas kontrol dan kelas eksperimen.

B. Desain Penelitian

Campbell and Stanly (1966), membagi jenis-jenis desain berdasarkan baik buruknya eksperimen, atau sempurna tidaknya eksperimen. Jenis-jenis eksperimen dianggap baik kalau memenuhi persyaratan. Yang dimaksud persyaratan dalam eksperimen adanya kelompok lain yang tidak dikenai eksperimen dan ikut mendapatkan pengamatan. Dengan adanya kelompok lain yaitu disebut kelompok kontrol sebagai pembanding dari kelompok eksperimen yang mendapat perlakuan, karena penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, maka penelitian ini melakukan percobaan atau penyelidikan dengan syarat tersebut di atas dengan rancangan penelitian seperti tabel di bawah ini.

Tabel 3.1 Tes Kontrol dan Eksperimen

Kelas Eksperimen	O1	T1	O2
Kelas Kontrol	O3	T2	O4

Keterangan :

O1-O3 : Pemberian tes awal (pretes), O2-O4 : Pemberian tes akhir (postes), Ti : Perlakuan dengan model pembelajaran Kooperatif Terpadu Membaca dan Menulis, T2 : Perlakuan dengan model pembelajaran konvensional.

Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, sedapat mungkin mempunyai ciri-ciri yang sama. Pada kelompok eksperimen diberi pengaruh atau perlakuan tertentu, sedangkan kelompok kontrol tidak. Kelompok eksperimen menggunakan model pembelajaran Kooperatif Terpadu Membaca dan Menulis sedangkan kelompok kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Kedua kelompok tersebut diberi tes awal (pretes) dan menghitung rata-rata skor masing-masing untuk mengetahui pengetahuan awal siswa sebelum melaksanakan pembelajaran. Setelah melaksanakan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran Kooperatif Terpadu Membaca dan Menulis kemudian memberi tes akhir (postes) kepada kedua

kelompok tersebut untuk menentukan rata-rata skor dari masing-masing kelompok yang mendapat perlakuan dan yang tidak mendapat perlakuan. Kemudian diobservasi untuk melihat atau menentukan perbedaan serta perubahan yang terjadi pada kelompok eksperimen. Perbedaan tersebut merupakan hasil bandingan yang terjadi pada kedua kelompok tersebut. Setelah mengetahui perbedaan hasil yang dapat diperoleh dari kedua kelompok tersebut, kemudian peneliti melakukan penghitungan statistik dengan menggunakan uji t, dengan terlebih dahulu melakukan penghitungan normalitas dan homogenitas untuk mengetahui apakah ada perbedaan hasil tersebut antara kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen.

C. Populasi dan Sampel

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Sukagalih 1 Bandung. SD ini beralamat di jalan Sukagalih Bandung. Populasi penelitian ini adalah kemampuan menulis eksposisi berita dan eksposisi ilustrasi siswa kelas lima SDN Sukagalih 1 Bandung. Sampel dari penelitian ini sebanyak dua kelas dengan jumlah siswa 60 orang yang dibagi dua kelas, yakni kelas V.A dan kelas V.B. Jumlah siswa siswa kelas V.A sebanyak 30 orang dan kelas V.B sebanyak 30 orang.

Peneliti memutuskan kedua kelas ini sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas V.A ditentukan untuk menjadi kelas eksperimen dan kelas V.B sebagai kelas Kontrol.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan empat macam cara pengumpulan data yaitu: Tes Subjektif (uraian), Observasi, Studi Dokumentasi dan Kuesioner. Keempat cara

pengumpulan data ini dapat memperoleh data yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan sebagai alat ukur dalam melaksanakan suatu penelitian.

1. Tes Kemampuan Menulis Eksposisi Berita dan Eksposisi Ilustrasi

Tes ini digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis Eksposisi Berita dan Eksposisi Ilustrasi. Pemberian pretes untuk melihat kemampuan siswa sebelum mereka mendapat perlakuan model pembelajaran model kooperatif Terpadu Membaca dan Menulis dan model pembelajaran konvensional, sedangkan pascates adalah untuk melihat hasil yang dicapai siswa setelah mendapatkan perlakuan.

2. Observasi

Lembaran Observasi ini bertujuan untuk mengamati keterlaksanaan model pembelajaran kooperatif terpadu membaca dan menulis dalam pembelajaran menulis eksposisi berita dan eksposisi ilustrasi pada kelas eksperimen. Skenario model pembelajaran kooperatif terpadu membaca dan menulis mencakup enam tahap: 1) Guru membentuk kelompok beranggotakan empat orang siswa secara heterogen, 2) Guru memberikan teks sesuai dengan bahan pembelajaran, 3) murid saling membacakan dan menentukan ide pokok dan memberikan tanggapan terhadap teks yang ditulis pada lembar jawaban, 4) murid membacakan hasil kerja kelompok, 5) guru membuat kesimpulan bersama murid, 6) guru membacakan kesimpulan.

Menurut Surakhmad (1980:162) observasi langsung adalah "Pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki, baik pengamatan itu dilakukan di dalam situasi sebenarnya maupun dilakukan di dalam situasi buatan yang khusus diadakan."

3. Dokumentasi

Asep Samsudin, 2012

Peningkatan Kemampuan Menulis Eksposisi Berita Dan Eksposisi Ilustrasi Siswa Kelas V Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Terpadu Membaca Dan Menulis
Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu

Studi dokumentasi digunakan peneliti untuk mendapatkan data-data penelitian yang berhubungan dengan karangan eksposisi untuk menentukan pengambilan keputusan dalam penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Membaca dan Menulis.

4. Kuesioner

Kuesioner dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapat para siswa pada kelas eksperimen terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif terpadu membaca dan menulis. Sesuai dengan effendi (1999:130) kuesioner adalah "Sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui".

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang peneliti gunakan dengan tujuan untuk mengumpulkan data yang relevan dengan rumusan masalah, tujuan dan hipotesis yang telah ditentukan dalam penelitian ini. Instrumen penelitian menjelaskan teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data di lapangan dengan menggunakan tes, observasi, dan kuesioner.

Sesuai dengan jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka instrumen penelitian yang peneliti gunakan adalah seperti diuraikan di bawah ini.

1. Tes Kemampuan Menulis Eksposisi Berita dan Eksposisi Ilustrasi

- a. Penyusunan soal uraian disertai gambar tentang menulis karangan eksposisi berita dan menulis eksposisi ilustrasi sesuai petunjuk cara mengerjakannya serta aspek-aspek yang dinilai. Soal ini diujicobakan dalam bentuk pretes dan postes.
- b. Menyusun pedoman penilaian menulis karangan eksposisi cara penilaiannya adalah sebagai berikut:

Asej

Tabel 3.2
Pedoman Penilaian Karangan

No	Aspek yang Dinilai	Indikator	Skor			
			0	1	2	3
1	Menentukan Topik yang akan di sajikan	Terdapat topik-topik yang dapat dikembangkan manjadi paragraph ekspositif				
		Karangan siswa menerangkan suatu topik kepada pembaca				
2	Menentukan Tujuan Eksposisi	Karangan Siswa menunjukan karakteristik paragraph eksposisi				
		Karangan Siswa berisikan paparan atau penjelasan yang mudah dipahami oleh pembaca				
		Karangan siswa berisikan jawaban atas pertanyaan yang berhubungan dengan <i>bagaimana</i>				
		Karangan siswa terdapat cirri-ciri paragraf eksposisi				
3	Membuat kerangka yang lengkap dan sistematis	Kerapihan bentuk karangan dan tulisan				
4	Isi Kerangka karangan sesuai dengan tujuan	Ketepatan isi dan tema pada karangan siswa dalam menulis eksposisi berita dan Eksposisi Ilustrasi				
		Koherensi antar kalimat				
5	Mengembangkan eksposisi sesuai dengan kerangka karangan	Struktur kalimat				
6	Paparan disertai contoh, gambar yang dianggap perlu	Kompleksitas				

Catatan:

0 = Kurang, 1 = Cukup, 2 = Baik, 3 = Amat Baik

Sumber : *Burhanuddin Tola (Pusat Penilaian Pendidikan Balitbang*

Depdiknas

Asep Samsudin, 2012

Peningkatan Kemampuan Menulis Eksposisi Berita Dan Eksposisi Ilustrasi Siswa Kelas V Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Terpadu Membaca Dan Menulis
Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu

Tes ini digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis Eksposisi Berita dan Eksposisi Ilustrasi. Pemberian prates untuk melihat kemampuan siswa sebelum mereka mendapat perlakuan model pembelajaran model kooperatif Terpadu Membaca dan Menulis dan model pembelajaran konvensional, sedangkan pascates adalah untuk melihat hasil yang dicapai siswa setelah mendapatkan perlakuan.

2. Observasi

Lembaran Observasi ini bertujuan untuk mengamati keterlaksanaan model pembelajaran kooperatif terpadu membaca dan menulis dalam pembelajaran menulis eksposisi berita dan eksposisi ilustrasi pada kelas eksperimen. Skenario model pembelajaran kooperatif terpadu membaca dan menulis mencakup enam tahap: 1) Guru membentuk kelompok beranggotakan empat orang siswa secara heterogen, 2) Guru memberikan teks sesuai dengan bahan pembelajaran, 3) murid saling membacakan dan menentukan ide pokok dan memberikan tanggapan terhadap teks yang ditulis pada lembar jawaban, 4) murid membacakan hasil kerja kelompok, 5) guru membuat kesimpulan bersama murid, 6) guru membacakan kesimpulan.

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi digunakan peneliti untuk mendapatkan data-data penelitian yang berhubungan dengan karangan eksposisi untuk menentukan pengambilan keputusan dalam penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Membaca dan Menulis.

4. Kuesioner

Kuesioner dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapat para siswa pada kelas eksperimen terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif terpadu membaca dan menulis.

F. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah data data kuantitatif. Data penelitian kuantitatif dilakukan menggunakan teknik statistik sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian peneliti. Statistik digunakan sebagai alat bantu dalam memahami data penelitian bukan sebagai pengganti kemampuan dalam kearifan peneliti. Langkah-langkah analisis data dijabarkan sebagai berikut.

a. Uji Validitas Item

Uji validitas item dilakukan dengan tahapan sebagai berikut.

- 1) Menghitung koefisien korelasi product moment/ r hitung (r_{xy}), dengan menggunakan rumus seperti berikut:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2002:72)

Keterangan:

r_{XY} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

X = Item soal yang dicari validitasnya

Y = Skor total yang diperoleh sampel

- 2) Proses pengambilan keputusan

Pengambilan keputusan didasarkan pada kriteria sebagai berikut:

- Jika r hitung positif, dan r hitung $\geq 0,3$, maka butir soal valid
- Jika r hitung negatif, dan r hitung $< 0,3$, maka butir soal tidak valid

Menurut Masrun dalam Sugiyono (2008 : 133-134) menyatakan bahwa Item yang dipilih (valid) adalah yang memiliki tingkat korelasi $\geq 0,3$. Jadi, semakin

tinggi validitas suatu alat ukur, maka alat ukur tersebut semakin mengenai sasarannya atau semakin menunjukkan apa yang seharusnya diukur.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian derajat konsistensi (keajegan) instrument pengumpul data. Uji reliabilitas ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat ketetapan setiap item yang digunakan.

Pengujian reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* (α) melalui tahapan sebagai berikut.

Pertama, menghitung nilai reliabilitas atau r hitung (r_{11}) dengan menggunakan rumus berikut.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

- r_{11} = Reliabilitas tes yang dicari
- $\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item
- σ_t^2 = Varians total
- n = banyaknya soal

Kedua, mencari varians semua item menggunakan rumus berikut.

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

(Arikunto, 2002:109)

Keterangan :

- $\sum X$ = Jumlah Skor
- $\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor
- N = banyaknya sampel

Titik tolak ukur koefisien reliabilitas digunakan pedoman koefisien korelasi dari Arikunto (2002:245) yang disajikan pada tabel 3.5 berikut.

Tabel 3.5
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,000	Sangat Tinggi

Proses pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan bantuan perangkat lunak *MS Excel 2007*. Hasil pengujian didapatkan :

Tabel 3.6
Kriteria Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen	Nilai Reliabilitas	Kriteria
Kemampuan Menulis Eksposisi Berita	0.94	Sangat Tinggi
Kemampuan Menulis Eksposisi Ilustrasi	0.91	Sangat Tinggi

Merujuk pada pedoman koefisien korelasi dari Arikunto (2002:245), dapat ditarik kesimpulan bahwa reliabilitas instrumen pengungkap Kemampuan menulis eksposisi berita dan eksposisi ilustrasi berada pada kategori sangat tinggi. Artinya, instrumen tersebut memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi.

c. Kriteria Tanggapan Siswa Terhadap Model Pembelajaran Kooperatif Terpadu Membaca dan Menulis

Profil pendapat siswa tentang model pembelajaran kooperatif terpadu membaca dan menulis diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan Skor maksimal ideal yang diperoleh sampel:

$$\begin{aligned}\text{Skor maksimal ideal} &= \text{jumlah soal} \times \text{skor tertinggi} \\ &= 20 \times 3 = 60\end{aligned}$$

2. Menentukan Skor terendah ideal yang diperoleh sampel:

$$\begin{aligned}\text{Skor minimal ideal} &= \text{jumlah soal} \times \text{skor terendah} \\ &= 20 \times 1 = 20\end{aligned}$$

3. Mencari rentang skor ideal yang diperoleh sampel:

$$\begin{aligned}\text{Rentang skor} &= \text{Skor maksimal ideal} - \text{skor minimal ideal} \\ &= 60 - 20 = 40\end{aligned}$$

4. Mencari interval skor:

$$\begin{aligned}\text{Interval skor} &= \text{Rentang skor} / 3 \\ &= 40/3 = 13,3\end{aligned}$$

Dari langkah langkah diatas, kemudian didapat kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.7
Kriteria Tanggapan Siswa Terhadap Model Pembelajaran Kooperatif
Terpadu Membaca dan Menulis

No	Kriteria	Rentang
1	Setuju	48 - 60
2	Kurang Setuju	34 - 47
3	Tidak Setuju	20 - 33

d. Uji Statistik

Tujuan uji ini adalah untuk diperoleh fakta empirik tentang penerapan model pembelajaran kooperatif terpadu membaca dan menulis terhadap kemampuan menulis eksposisi berita dan eksposisi ilustrasi siswa tersebut dibandingkan dengan “metode lain” yang diterima oleh kelompok kontrol. Teknik pengujian tersebut

dilakukan dengan menggunakan bantuan *software statistical product and service solutions* (SPSS) versi 18.0.

Prosedur pengujian model pembelajaran kooperatif terpadu membaca dan menulis tersebut adalah sebagai berikut. *Pertama* menghitung data *normalized gain* (N-Gain) dengan rumus sebagai berikut (Coletta, V.P., Phillips, J.A., & Steinert, J.J., 2007).

$$g = \frac{\text{posttest-pretest}}{\text{skor maksimal - pretest}}$$

Kedua, menguji normalitas data *gains* kedua kelompok. Pengujian normalitas data *gains* dilakukan dengan dengan statistik uji Z Kolmogrov-Smirnov ($p > 0,05$) dengan menggunakan bantuan SPSS 18.0.

Ketiga, menguji homogenitas varians data *gains* kedua kelompok ($p > 0,05$) dengan bantuan SPSS 18.0.

Keempat, uji perbedaan model pembelajaran kooperatif terpadu membaca dan menulis untuk meningkatkan kemampuan menulis eksposisi berita dan eksposisi ilustrasi anak menggunakan uji t independent (*Independent sample t test*) dilakukan dengan tahapan sebagai berikut.

a. Hipotesis

$$H_0 : \mu_{\text{eksperimen}} = \mu_{\text{kontrol}}$$

Tidak ada perbedaan rata-rata kemampuan kemampuan menulis eksposisi berita dan eksposisi ilustrasi anak antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol

$$H_1 : \mu_{\text{eksperimen}} > \mu_{\text{kontrol}}$$

Ada perbedaan rata-rata kemampuan kemampuan menulis eksposisi berita dan eksposisi ilustrasi anak antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol

Asep Samsudin, 2012

Peningkatan Kemampuan Menulis Eksposisi Berita Dan Eksposisi Ilustrasi Siswa Kelas V Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Terpadu Membaca Dan Menulis
Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu

b. Dasar pengambilan keputusan

Pengambilan keputusan dilakukan dengan dua cara, yaitu membandingkan nilai t hitung dengan t tabel atau dengan membandingkan nilai probabilitas yang diperoleh dengan $\alpha=0,05$.

Jika pengambilan keputusan berdasarkan nilai t hitung, maka kriterianya adalah terima H_0 jika $-t_{1-\frac{1}{2}\alpha} < t \text{ hitung} < t_{1-\frac{1}{2}\alpha}$, dimana $t_{1-\frac{1}{2}\alpha}$ didapat dari daftar tabel t dengan $dk = (n_1 + n_2 - 1)$ dan peluang $1-\frac{1}{2}\alpha$. Untuk harga-harga t lainnya H_0 ditolak.

Jika pengambilan keputusan berdasarkan angka probabilitas (nilai p), maka kriterianya adalah:

- Jika nilai $p < 0,05$, maka H_0 ditolak
- Jika nilai $p > 0,05$, maka H_0 diterima

c. Mencari nilai t hitung dengan rumus

$$t_{\text{Hitung}} = \frac{\bar{Y}_1 - \bar{Y}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Di mana :

\bar{Y}_1 = rata-rata data kelas kontrol

\bar{Y}_2 = rata-rata data kelas eksperimen

n_1 = banyak sampel kelas kontrol

n_2 = banyak sampel kelas eksperimen

s_1^2 = varians kelas kontrol

s_2^2 = varians kelas eksperimen

(Furqon, 1997:167)